

Sistem Evaluasi Kinerja Lembaga Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi dengan Metode *Profile Matching*

Nuramanah^{a,1,*}, Siska Anraeni^{a,2}, St Hajrah Mansyur^{a,3}

^a Universitas Muslim Indonesia, Jalan Urip Sumoharjo, Makassar, 90231

¹ nuramanah502@gmail.com; ² siska.anraeni@umi.ac.id; ³ sthajrahmansyur@umi.ac.id;

*corresponding author

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima : 07 – 02 – 2022 Direvisi : 21 – 02 – 2022 Diterbitkan : 28 – 02 – 2022	Lembaga kemahasiswaan suatu lembaga yang mempunyai peran, tugas dan fungsi kerjanya termasuk di Lembaga Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu Komputer, dan Adapun masalah ialah adanya suatu program kerja dari beberapa bidang yang tidak terlaksana disebabkan kurangnya evaluasi dari pengurus lembaga. Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan metode <i>Profile Matching</i> untuk melakukan pengukuran terhadap sistem evaluasi kinerja lembaga, berdasarkan hasil Penilaian Evaluasi dengan menggunakan Metode <i>Profile Matching</i> didapatkan rangking kinerja sebagai berikut 1. Kewirausahaan dengan persentasi 4.774747, 2. Keorganisasian dengan persentasi 4.622727, 3. Kesekretariatan dengan persentasi 4.578283, 4. Kerohanian dengan persentasi 4.527273, 5. Pendidikan dan Pelatihan dengan persentasi 4.513636, 6. Minat dan Bakat dengan persentasi 4.438384. Metode <i>Profile Matching</i> mampu mengambil keputusan dengan pengukuran setiap kriteria-kriteria yang berada di bidang Lembaga Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan ke mahasiswa didapatkan tingkat persentase sebanyak 85,2% yang setuju dengan aplikasi tersebut
Kata Kunci: Aplikasi Kinerja Lembaga <i>Profile Matching</i> Universitas Muslim Indonesia Badan Eksekutif Mahasiswa Fikom	
	This is an open access article under the CC-BY-SA license



I. Pendahuluan

Lembaga Kemahasiswaan merupakan sebuah wadah pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam berorganisasi, kepemimpinan, dan belajar menjalankan kegiatan, dari mulai yang bersifat akademik maupun non-akademik. Tujuan dari lembaga mahasiswa didirikan yakni untuk membuat suatu lembaga pemerintahan internal kampus dengan tujuan membantu pencapaian visi suatu universitas. Tidak hanya itu, lembaga mahasiswa juga bertujuan untuk menanamkan budaya kritis dan kepekaan sosial kepada setiap mahasiswa terhadap internal universitas [1].

Namun eksistensi lembaga kemahasiswaan yang mempunyai peran, tugas dan fungsi tersebut belum sepenuhnya dapat direalisasikan, seperti penyampaian informasi kegiatan ataupun *event* di kampus dan program kerja yang belum sempat terlaksana, ada baiknya jika kritik dan saran tersebut dijadikan acuan untuk mengadakan perubahan di setiap program kerja maupun penyampaian informasi agar lebih berpihak kepada keinginan mahasiswa yang sebenarnya [2].

Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia (BEM FIKOM UMI) merupakan organisasi mahasiswa intra kampus yang ada di Universitas Muslim Indonesia. Dalam melaksanakan program-programnya, BEM Fakultas Ilmu Komputer memiliki beberapa bidang antara lain, bidang minat dan bakat, bidang pendidikan dan pelatihan, bidang kerohanian, bidang kesekretariatan, dan bidang kewirausahaan, korganisasian. Dalam melaksanakan program-programnya, BEM Fakultas Ilmu Komputer memiliki beberapa bidang dan program kerjanya antara lain, Bidang minat dan bakat dengan program kerjanya: Pelatihan di bidang Olahraga, Kampoeng IT 5, Bidang pendidikan dan pelatihan: Competition On Training, Sekolah Binaan, IT Academy, Bidang kerohanian: Kajian Islam, Ulumul Qur'an, Dakwah Sosmed, Pelatihan MTQ, Bidang kesekretariatan: Inventaris Harta Kekayaan, Pengadaan inventaris, Bidang kewirausahaan: Rumah produksi, dan Bidang korganisasian: Proteksi 2019, Latihan lanjutan Diletika (L2K), Dimensi dilektika. Adapun pembagian program kerja yang terlaksana pada berbagai bidang di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) pada periode 2019- 2020 yaitu, PROTEKSI 2019, Latihan Lanjutan Kaderisasi (L2K), Kajian Islam, Dakwah Sosmed, Pelatihan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), *Competition Training*, Pengadaan Pakaian Dinas Organisasi (PDO), dan adapun kegiatan yang tidak terlaksana pada tahun 2020 hingga sekarang karena situasi pandemi seperti Kampung IT dan Sekolah Binaan.

Pengukuran kinerja merupakan proses menilai kemajuan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk mengetahui etos kerja lembaga kemahasiswaan agar lebih baik, maka dari itu diperlukan evaluasi bagi lembaga mahasiswa untuk menilai sejauh mana pengurus BEM dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Selama ini, pengukuran kinerja lembaga Badan Eksekutif Mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer yang mengevaluasi oleh Badan Legislatif Mahasiswa (BLM), Setiap 3 bulan sekali diberikan laporan kegiatan apa yang sedang berjalan dan apa yang akan dikerjakan dalam waktu dekat ini. BLM Memberi arahan dan landasan kerja yang jelas mengenai prosedur pengendalian dan pengawasan antara Komisi Pengawasan terhadap BEM, Agar terciptanya aturan – aturan yang berlaku dan dapat dijalankan dengan tertib oleh setiap anggota KABAMAFIKOM UMI (Keluarga Besar Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia), dalam menjalankan setiap kegiatan yang berlangsung dalam FIKOM UMI. Komisi Pengawasan berwenang untuk menilai laporan pertanggung jawaban BEM FIKOM UMI.

Berdasarkan penelitian oleh Didik Warasto pada tahun 2016 yang membuat sistem pendukung keputusan evaluasi kinerja mahasiswa dengan metode *Profile Matching*. Sistem pendukung keputusan ini membantu melakukan penilaian setiap mahasiswa. Hasil penilaian berupa perankingan dan dari hasil penilaian dapat diketahui mahasiswa yang berprestasi sehingga layak diberi Penghargaan (*Reward*) atau sebaliknya mahasiswa yang kurang berprestasi diberikan peringatan (*Panisman*) agar kedepannya lebih optimal dalam melaksanakan tugasnya [3].

Metode *Profile Matching* atau pencocokan profil adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukan tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Dalam proses *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara nilai aktual dari suatu *profile* yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya [4] [5].

Dari latar belakang masalah diatas, penulis melakukan penelitian dengan menganalisis evaluasi kinerja lembaga kemahasiswaan dengan metode *Profile Matching*, diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja pengurus Lembaga Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia (BEM FIKOM UMI) dan memberikan rekomendasi dan keputusan dalam pembuatan program kerja untuk kepengurusan yang akan datang.

II. Metode

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo No.5, Panaikang, Kec. Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

B. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dilakukan dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam merancang sistem tersebut adalah:

- Survei

Survei atau riset kuantitatif dengan membagikan kuesioner atau angket kepada pihak-pihak terkait guna mendapatkan data serta keterangan yang dibutuhkan oleh penulis sebagai instrumen utama penelitian.

- Observasi

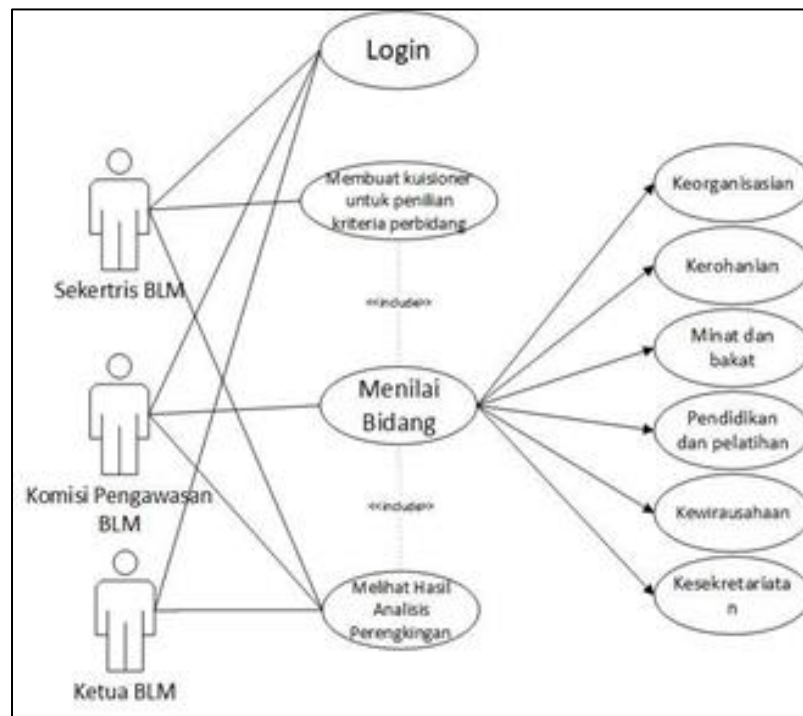
Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia, Makassar.

- Studi Literatur

Studi literatur yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, majalah, artikel, dan jurnal, atau dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

C. Analisis Sistem Usulan

Dari sistem yang diusulkan akan dibangun sebuah sistem yang akan diusulkan sekretaris akan menginput data per-bidang dan data aspek kriteria BEM, BLM Komisi pengawasan juga akan mengelola data penilaian kinerja dari pengurus BEM, dan ketua BLM hanya dapat melihat hasil analisis dari perankingan dari setiap bidang.



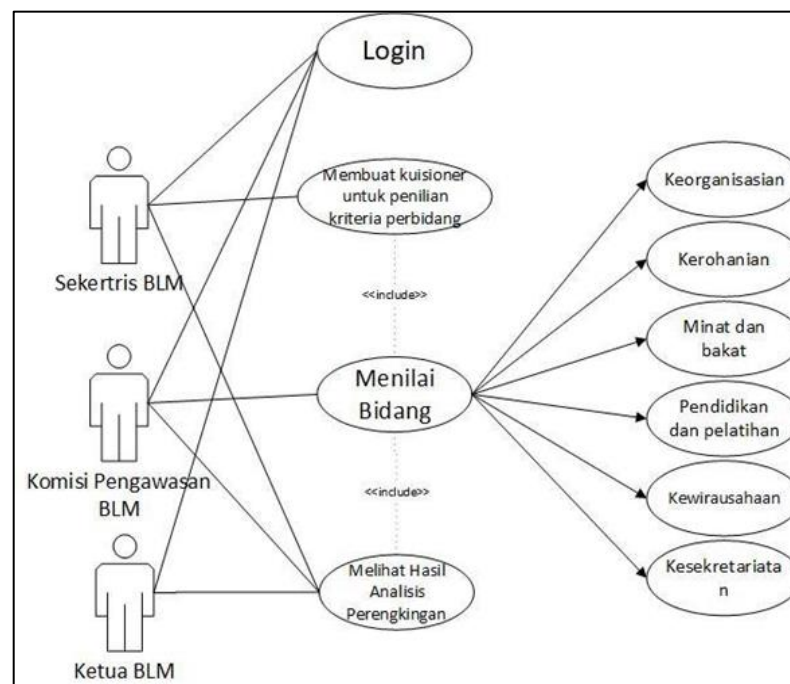
Gambar 1. Analisis Sistem Usulan

III. Hasil dan Pembahasan

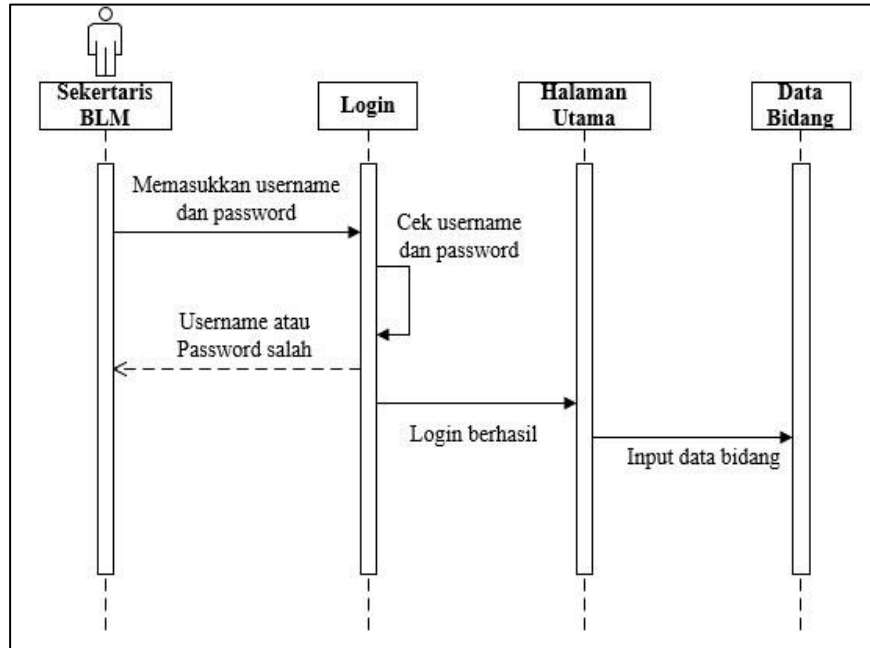
A. Rancangan Sistem Secara Umum

a. Use Case Diagram

Gambar 2. Use Case Diagram

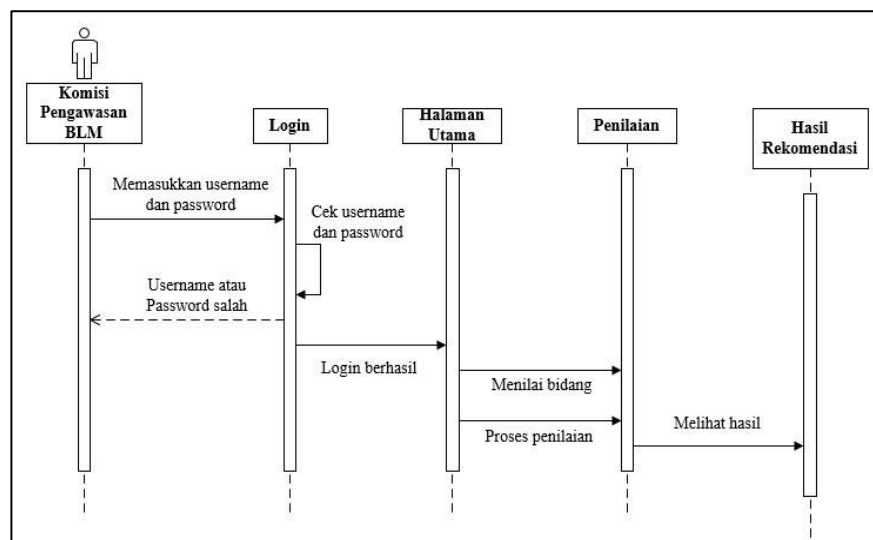


B. Sequence Diagram



Gambar 3. Sequence Diagram

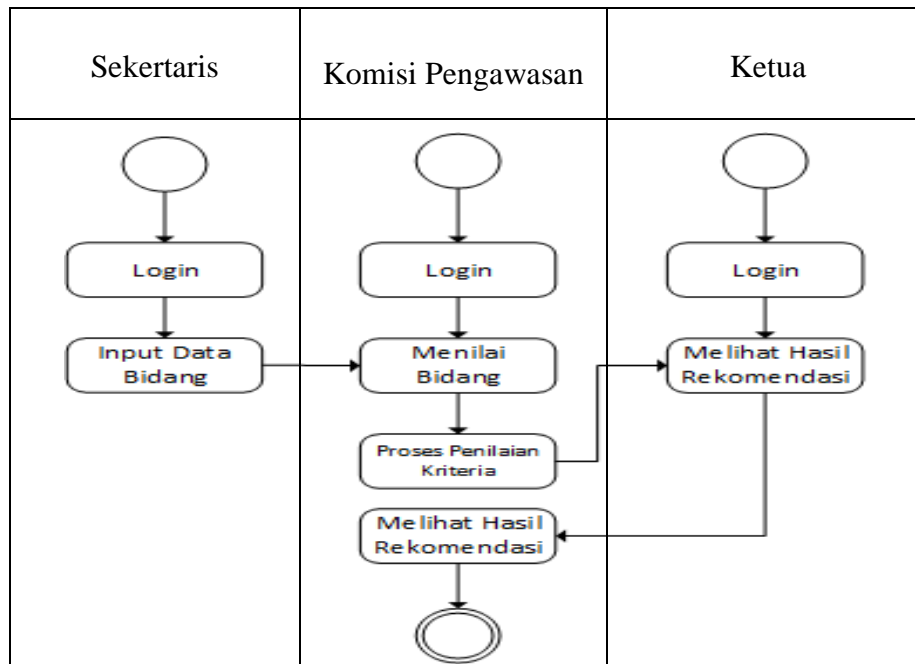
Gambar 3 diatas sekretaris BLM login terlebih dahulu dengan memasukkan *username* dan *password* jika *username* dan *password* sudah sesuai maka akan langsung masuk ke halaman utama selanjutnya sekretaris BLM masuk ke data bidang untuk menginput data bidang .



Gambar 4. Sequence Diagram (Komisi Pengawasan BLM)

Gambar 4 diatas Komisi Pengawasan BLM memasukkan *username* dan *password* terlebih dahulu jika *username* dan *password* sudah sesuai, maka akan masuk ke halaman utama selanjutnya Komisi Pengawasan BLM melakukan penilaian kriteria berdasarkan bidangnya dan akan memproses dari hasil penilaian untuk melihat hasil dari perhitungan metode *profile matching* [6].

C. Activity Diagram



Gambar 7. Activity Diagram Aplikasi

Gambar 7 diatas Sekretaris BLM login dengan memasukkan *username* dan *password* setelah berhasil login dan masuk ke halaman utama maka sekretaris BLM menginput data bidang yang akan dinilai kemudian komisi pengawasan BLM menilai bidang berdasarkan kriteria dan selanjutnya memilih proses penilaian kriteria kemudian sistem akan melakukan perangkan perbidang serta hasil rekomendasi, ketua BLM dan Komisi Pengawasan BLM dapat melihat hasil rekomendasi tersebut [7]

D. Rancangan Halaman Login

Gambar 8. Halaman Login

Gambar 8 memperlihatkan tampilan Halaman *Login*. Pada halaman menampilkan *form login* yang akan diisi oleh *user* baik itu Sekretaris BLM, Komisi Pengawas BLM, dan Ketua BLM untuk masuk ke halaman masing-masing *user*.

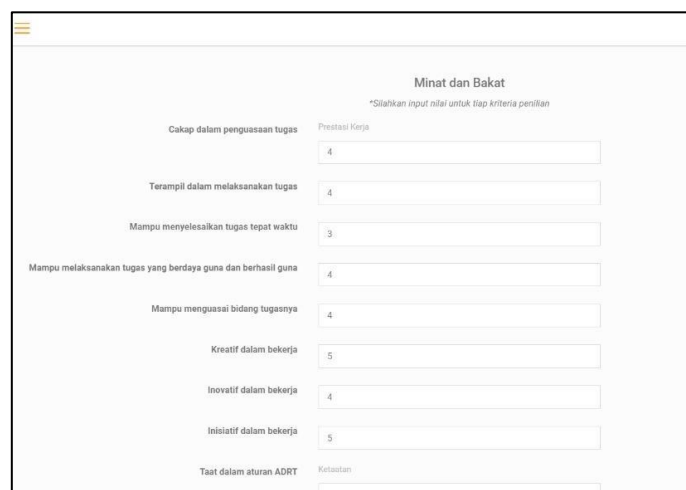
E. Rancangan Halaman Daftar Kriteria



Gambar 9. Halaman Daftar Kriteria

Gambar 9 memperlihatkan tampilan Antarmuka Halaman Daftar Kriteria, Sekertaris BLM dapat mengelola daftar kriteria yang menjadi faktor penilaian dalam evaluasi kinerja lembaga

F. Rancangan Tampilan Penilaian Kriteria



Gambar 10. Tampilan Penilaian Kriteria

Gambar 10 memperlihatkan tampilan Antarmuka Penilaian Kriteria, halaman ini Komisi Pengawasan BLM menilai alternatif berdasarkan kriterianya

G. Rancangan Halaman Notifikasi

Hasil Perangkingan	
Alternatif	NT
Kewirausahaan	4.71747474747475
Keorganisasian	4.609090909090909
Kerohanian	4.5818181818182
Kesekretariatan	4.5782828282828
Pendidikan dan Pelatihan	4.5136363636364
Minat dan Bakat	4.4383838383838

Gambar 11. Halaman Hasil Perangkingan

memperlihatkan tampilan Antarmuka Hasil Perangkingan, halaman ini Komisi Pengawasan BLM dan Ketua BLM dapat melihat hasil perangkingan dari perhitungan Metode Vikor

IV. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan analisis, desain, implementasi dan pengujian, dapat disimpulkan bahwa Kesimpulan seluruh aplikasi ini adalah sebagai berikut: Aplikasi ini menerapkan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Profile Matching* untuk memperoleh hasil analisa tingkat pertumbuhan performansi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan Pengurus Lembaga sebagai pembuat keputusan (*Decision maker*). Proses dari penilaian aplikasi ini dimulai dengan pembobotan kriteria, pengelompokan *core* dan *secondary factor* dan perhitungan nilai total. Aplikasi ini telah mampu menampilkan hasil analisa dari pertumbuhan performansi yang ada.

Daftar Pustaka

- [1] K. "Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, vol. 25, no. 2, pp. 64-74, 2017.
- [2] H. Cahyono, "Peran Mahasiswa di Masyarakat," *ADLFI. Archéologie de la France - Informations*, vol. 1, no. 1, pp. 32-43, 2008.
- [3] C. Y. Hutagalung, R. Latuconsina and A. Luhur, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Makan Di Bandung Dengan Metode Technique for Order of Preference By Similarity To Ideal Solution (Topsis) Decision Support System for Restaurant Selection in Bandung Using Technique for Order of Preference By Si," *e-Proceeding of Engineering*, vol. VIII, no. 5, pp. 6737-6745, 2021.
- [4] S. Anraeni, "Penentuan Peminatan Mata Kuliah Mahasiswa Program Studi Program Studi Teknik Informatika," *Konferensi Nasional Ilmu Komputer (KONIK)*, vol. 2, pp. 67-71, 2014.
- [5] D. Warasto, "Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Mahasiswa Dengan Metode Profile," *Jurnal Informatika*, vol. 10, no. 1, pp. 1180-1188, 2016.
- [6] T. B. Kurniawan, "Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Cafeteria NO Caffe di Tanjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan My.SQL," *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 1, no. 2, pp. 192-206, 2020.
- [7] L. P. Risma Noviana, I. N. B. Suweta Nugraha and N. L. Gede Ambaradewi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pembelajaran Di Smk Negeri 1 Tembuku Berbasis Web," *INSERT : Information System and Emerging Technology Journal*, vol. 2, no. 2, pp. 59-69, 2022.